

TIM PENYUSUN



KURIKULUM

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

FAKULTAS KESEHATAN, TEKNOLOGI DAN SAINS



**PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS BUMI PERSADA
NOMOR 017 TAHUN 2022
TENTANG**

**PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN, TEKNOLOGI DAN SAINS
TAHUN 2022 – 2026**

REKTOR UNIVERSITAS BUMI PERSADA

- Menimbang : a. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta penjelasan secara menyeluruh tentang program Pendidikan yang ada di lingkup Program Studi Administrasi Rumah Sakit maka diperlukan adanya suatu pedoman sebagai acuan pelaksanaannya
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu diterbitkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains Tahun Akademik 2022 – 2026
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional

Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 453/E/O/2022 Tahun 2022 tentang Izin Pendirian Universitas Bumi Persada;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT FAKULTAS KESEHATAN, TEKNOLOGI DAN SAINS TAHUN AKADEMIK 2022 – 2026

Pasal 1

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains Tahun Akademik 2022 - 2026 yang dituangkan dalam bentuk dokumen induk sebagaimana terlampir.

Pasal 2

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains Tahun Akademik 2022 - 2026 diperuntukan bagi mahasiswa aktif Program Studi Administrasi Rumah Sakit Tahun Akademik 2022 - 2026.

Pasal 3

Peraturan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe
pada tanggal 20 Agustus 2022
Rektor Universitas Bumi Persada

Hari Toha Hidayat, S.Si., M.Cs
NIDN. 0714108502

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan hikmah-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan Buku Panduan Kurikulum Program Studi Administrasi Rumah Sakit (ARS) Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains (FKTS), Universitas Bumi Persada Tahun 2022 – 2026 sudah di selesaikan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, khususnya Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Administrasi Rumah Sakit Tahun 2022 – 2026. Dokumen Kurikulum ini merupakan kurikulum yang mendominasi substansi dokumen panduan akademik yang disusun selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Administrasi Rumah Sakit dan mendukung visi dan misi Universitas Bumi Persada, serta menyesuaikan dengan kebijakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6, Outcome-Based Education (OBE) dan Kampus Merdeka yang berlaku di Indonesia.

Pedoman Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar mahasiswa tidak hanya memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik, namun juga mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan masa mendatang, serta memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja di Era Industri 4.0. Kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan Sarjana Administrasi Rumah Sakit dengan gelar akademik Sarjana Administrasi Rumah Sakit (S.Kes) yang harapannya dapat berperan di lingkungan masyarakat baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional tidak hanya sebagai Perekayasa Integrasi Sistem, Pengelola Infrastruktur dan Teknologi Informasi, Pengembang Aplikasi Berbasis Layanan (Service) dan Pengelola Data dan Informasi khususnya di bidang kesehatan.

Semoga Dokumen Panduan Kurikulum ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pendidikan di Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains, Universitas Bumi Persada.

Lhokseumawe, Agustus 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Peraturan Rektor Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isii	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasara Fakultas Kesehatan Teknologi Dan Sains	3
D. Visi Misi Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit	6
E. Tujuan Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit	6
BAB II PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	8
A. Profil Lulusan	8
B. Capaian Pembelajaran	9
C. Penetapan Bahan Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Bumi Persada	11
D. Bahan Kajian Mata Kuliah	13
E. Kedalaman Materi Matrik Profil Lulusan	29
BAB III STRUKTUR DAN PROGRAM	44
A. Struktur dan program	44
B. Distribusi mata kuliah kurikulum inti	46
C. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum	48
D. Matriks dan peta kurikulum	51
BAB IV GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	52
A. Beban dan masa studi	52
B. Peserta didik	53
C. Kualifikasi dosen dan instruktur	53
D. Metode pembelajaran	55
E. Perencanaan proses pembelajaran	58
F. Rps	60
G. Sarana dan prasana pembelajaran	65
H. Mini hospital	66
I. Lahan praktik	67
J. Evaluasi pembelajaran	68
K. Model implementasi mbkm dan pembelajaran diluar kampus	72
L. Penjaminan mutu pelaksanaan mbkm	73
BAB V PENUTUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Standar tersebut mencakup delapan aspek utama: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal yang menggambarkan kualifikasi kemampuan lulusan dalam tiga dimensi: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan menjadi acuan pengembangan seluruh standar pendidikan lainnya.

Merujuk UU No. 12 Tahun 2012, tujuan Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa menjadi individu yang berkarakter unggul: beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya. Program pendidikan dilaksanakan melalui program studi dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum tersebut dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen, dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran. Standar tersebut menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran dari kurikulum S1 Administrasi Rumah Sakit mengacu kepada *Body of Knowledge*. Di level internasional, nomenklatur untuk ARS adalah **Hospital Administration (HA)**. Adapun isi dari Pohon ilmu atau **Body of Knowledge** dari PP ARSI meliputi Communication relationship management, knowledge of the Healthcare Environment, Professionalism and Social Responsibility, Business skill and knowledge dan Leadership. Kurikulum S1 Administrasi Rumah Sakit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta Standar Kurikulum internasional.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
6. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menteri Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi.

C. DAFTAR ISTILAH

1. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI);
2. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi);
3. **Instruktur / Pembimbing Praktik Lapangan** adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
4. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah Keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. **Kerangka Kualifikasi** adalah instrument untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan. CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang menyelesaikan proses belajar.
6. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
7. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
8. **Kurikulum Inti** adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang-kurangnya 80% dari jumlah SKS kurikulum pendidikan
9. **Kurikulum Institusional** adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum institusional untuk setiap program studi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi
10. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan memacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
11. **Mata Kuliah** dan Modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian

- bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
12. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
 13. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doctor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
 14. **Gelar Lulusan Pendidikan Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit** adalah Sarjana Kesehatan (S.Kes)
 15. **Profil** adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit.
 16. **Bahan Kajian** adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan manajemen informasi kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.
 17. **Kedalaman Materi** adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
 18. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
 19. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
 20. **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
 21. **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** adalah satuan standar yang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat.
 22. **Standar Nasional Pendidikan** adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 23. **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

24. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
25. **Kerangka Kualifikasi** adalah instrument untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar.
26. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
27. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan descriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
28. **Sikap** adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
29. **Pengetahuan** adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
30. **Pengalaman Kerja Mahasiswa** adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
31. **Keterampilan** adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.
32. **Keterampilan Umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
33. **Keterampilan Khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
34. **Perkumpulan Profesi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PP ARSI)** adalah organisasi profesi dari administrasi rumah sakit di Indonesia.
35. **Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia** adalah asosiasi dari seluruh perguruan tinggi penyelenggara Program Studi Administrasi Rumah Sakit di seluruh Indonesia.

D. VISI FAKULTAS KESEHATAN TEKNOLOGI DAN SAINS

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Profesional Bidang Kesehatan, berlandaskan Ketuhanan yang Maha Esa sehingga Mampu Berkolaborasi dan Kompeten Secara Nasional Pada Tahun 2037.

MISI VISI FAKULTAS KESEHATAN TEKNOLOGI DAN SAINS

1. Menghasilkan lulusan bidang kesehatan yang profesional dan dapat berkompeten secara nasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan pelayanan bidang kesehatan.
3. Menjalin Kemitraan tingkat nasional dalam rangka pengembangan keahlian dalam bidang kesehatan.

E. VISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BUMI PERSADA

Menjadi Program Studi yang unggul dan profesional di bidang tata kelola administrasi Rumah Sakit berbasis digital dan mampu berkolaborasi di tingkat Nasional Tahun 2037

MISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BUMI PERSADA

1. Menyelenggarakan pendidikan Administrasi Rumah Sakit yang unggul dan profesional di bidang tata kelola pelayanan rumah sakit
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan dan pengembangan ilmu administrasi rumah sakit dibidang tata kelola pelayanan rumah sakit
3. Menjalin kemitraan dan Menetapkan tata kelola berkelanjutan dalam berkolaborasi ditingkat nasional
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dalam bidang Administrasi Rumah Sakit yang bermutu tinggi, islami dan berorientasi pada kepentingan masyarakat
5. Meningkatkan kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan Masyarakat
6. Menetapkan tata kelola dalam kemitraan dalam Pembangunan karakter sivitas akademika untuk berkelanjutan program studi

F. TUJUAN PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menghasilkan lulusan Sarjana (S-1) yang mampu :

- 1) Mengaplikasikan bidang perumahsakit dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural di bidang Administrasi Rumah Sakit.

- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok di bidang Administrasi Rumah Sakit.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

BAB II

PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

2.1 Profil Lulusan

Profil lulusan diperoleh melalui hasil perumusan bersama dari sivitas akademika yaitu dosen program studi Administrasi Kesehatan, dan stake holder dalam rapat terkait rekonstruksi kurikulum. Untuk merumuskan profil lulusan program studi Administrasi Rumah Sakit. Profil lulusan mengacu pada: Visi Misi Program studi Administrasi Rumah Sakit; Sumber daya yang dimiliki dan Tuntutan perkembangan kebutuhan tenaga kerja pada pasar kerja ditingkat nasional, regional dan international.

1. *Health Care Manager*

- b. Kasi/ Kepala Bagian di bidang pelayanan medik terutama rawat inap, bidang diklat, bidang perencanaan program, bidang litbang, bidang umum, bidang kepegawaian, bidang pemasaran, bidang perbekalan dan logistik umum;
- c. Mampu mengelola lintas fungsional dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian sistem pelayanan kesehatan di lembaga kesehatan yang unggul dan amanah (kepala puskesmas, kepala dinas kesehatan, kepala seksi dinas kesehatan, kepala tim khusus dinas kesehatan dan kepala klinik kesehatan);
- d. Ka TU/Instalasi.

2. *Health Care Administrator*

- a. Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai monitoring evaluasi kegiatan perumahsakitan;
- b. Mampu melakukan pelayanan administrasi kesehatan di lembaga kesehatan pada tingkat pelayanan primer, sekunder, tersier, asuransi, klinik dan apotik yang unggul dan amanah (ASN, PPPK, Pegawai BUMN, Kepala tata usaha dan petugas rekam medik).

3. *Educator, Konsultan dan Advocator*

- a. Pendidik materi-materi perumahsakitan seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
- b. Mampu memberikan saran dan arahan dalam pengembangan sistem administrasi pelayanan kesehatan yang unggul dan amanah (Konsultan administrasi kesehatan dan fasilitator dalam bidang kesehatan)

4. *Penelitian*

- a. Pengkaji masalah perumahsakitan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakitan di Indonesia dan internasional;

- b. Mampu mengkaji permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan amanah.

5. *Entrepreneur*

Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam penyelesaian masalah perumahsakitkan serta kemitraan.

2.2 Capaian Pembelajaran

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Penguasaan Pengetahuan	PP1	Menguasai konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan administrasi rumah sakit untuk pengambilan keputusan;
	PP2	Menguasai konsep perencanaan dan pengelolaan organisasi dan system pelayanan kesehatan rumah sakit; dan menganalisis hasil perencanaan dan pengelolaan organisasi manajemen dan system pelayanan kesehatan rumah sakit;
	PP3	Menguasai konsep analisis di bidang administrasi rumah sakit berdasarkan dimensi sosiokultural dan lingkungan kerja rumah sakit serta masyarakat;

	PP4	Menguasai konsep advokasi, memberdayakan dan mengembangkan kegiatan dukungan sosial di bidang administrasi rumah sakit untuk meningkatkan jejaring dan aksesibilitas pelayanan kesehatan rumah sakit serta menganalisis hasil advokasi, memberdayakan dan dukungan social;
	PP5	Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang organisasi Kesehatan dan administrasi rumah sakit;
	PP6	Menguasai komunikasi yang efektif di organisasi kesehatan dan organisasi rumah sakit baik lisan maupun tertulis dengan perorangan maupun kelompok;
	PP7	Menguasai konsep penelitian di bidang kesehatan rumah sakit/administrasi rumah sakit dan menganalisis hasil penelitian
Keterampilan Umum	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi ataupun laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus	KK1	Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS;
	KK2	Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, Training Need Assesment, mengalokasikan Anggaran Diklat;
	KK3	Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan;
	KK4	Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT;
	KK5	Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan;
	KK6	Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam peningkatan derajat kesehatan;
	KK7	Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif;
	KK8	Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SDM RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT;
	KK9	Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS;
	KK10	Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien;
	KK11	Menyiapkan Bahan Penyusunan <i>Hospital By Law, Medical Staff By Law, Nursing Staff By Law</i> ;
	KK12	Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain;
	KK13	Mengavokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas

2.3 Penetapan Bahan Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Bumi Persada

Bahan kajian pada mata kuliah Program Studi Administrasi Rumah Sakit adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan administrasi rumah sakit berdasarkan pada basis ilmu utama, pendukung, penciri dan keilmuan lain yang menunjang bidang perumahsakitian yang tertuang dalam Kurikulum Nasional Program Studi Administrasi Rumah Sakit.

Langkah yang dilaksanakan dalam penyusunan kurikulum program studi adalah:

1. Menentukan basis ilmu program studi berdasarkan utama, pendukung, penciri dan lainnya
2. Menentukan bahan kajian dengan mengaitkan ilmu.

BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS BUMI PERSADA

No	Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian
1	ARS-2101	Agama	1. Manusia 2. Agama 3. Karakteristik Agama Islam 4. Al-qur'an sebagai Sumber Hukum 5. Hadis sebagai Sumber Hukum dalam Islam 6. Ijtihad/ Ra'ya 7. Akidah 8. Sejarah Islam & Peradaban Dunia 9. Zakat & Pajak 10. Kesehatan dalam Islam filosofi
2	ARS-2102	Pendidikan Pancasila	1. Pancasila dalam Kajian Sejarah 2. Nilai Esensial Pancasila 3. Kedudukan & Fungsi Pancasila 4. Makna yang tercantum pada setiap pancasila 5. Idiologi Pancasila 6. Pancasila sebagai Filsafat Bangsa 7. Pancasila sebagai Sistem Etika 8. Pancasila sebagai Solusi Persoalan Bangsa 9. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Nasional 10. Pancasila sebagai Dasar Pengembangan IPTEK 11. Refitalisasi Pancasila & Urgensi Pancasila 12. Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus
3	ARS-2103	Kewarganegaraan	1. Filsafat Pancasila 2. Identitas Nasional 3. Politik dan Strategi 4. Konstitusi 5. Demokrasi Indonesia 6. Hak Azasi Manusia dan <i>Rule of Law</i> 7. Hak dan Kewajiban Warga Negara 8. Geopolitik Indonesia 9. Geostrategi Indonesia 1 10. Integrasi Nasional
4	ARS-2104	Pendidikan Karakter Islam	(1) Amanah (<i>Trustworthy</i>) yang diartikan SDM yang dapat dipercaya atau bertanggung jawab; (2) Shiddiq (<i>Integrity</i>) yang dapat diartikan sebagai <i>personal excellence</i> atau pribadi yang tangguh/unggul; (3) Fatonah (<i>competency</i>) yang dapat diartikan <i>profesionalisme, quality and competence</i> atau

			memiliki kemampuan; dan (4) Tabligh (<i>Communicative</i>) yang dapat diartikan sebagai pribadi yang mampu menyampaikan kebenaran dengan komunikasi yang baik. Sifat-sifat tersebut yang menjadi target untuk dikembangkan di Universitas Bumi Persada termasuk di Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Sumber daya manusia yang memiliki sifat-sifat tersebut sesuai bidang keilmuan yang ditekuni disebut <i>profetik professional</i>.
5	ARS-2105	Dasar-Dasar Administrasi Manajemen	1. Manajemen 2. Manajemen Sumber Daya Manusia 3. Kepemimpinan 4. Manajemen Pemasaran 5. Manajemen Pelayanan Kesehatan 6. Manajemen Puskesmas 7. Manajemen Rumah Sakit 8. Sistem Rujukan Dalam Pelayanan Kesehatan 9. Sistem Jaminan Sosial Nasional 10. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan 11. Manajemen Logistik 12. Sistem Informasi Manajemen 13. <i>Benchmarking</i>
6	ARS-2106	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Konsep dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat 2. Konsep Indonesia Sehat 3. Konsep sehat dan sakit dan ruang lingkupnya 4. Prinsip dan teori Kesehatan Masyarakat 5. Instrumen Kesehatan Masyarakat 6. Pencegahan Penyakit, kecacatan dan Kematian 7. Profesi kesmas, Institusi Pelayanan Kesehatan dan sistem Pelayanan kesehatan 8. Institusi dan Sistem Kesehatan Masyarakat 9. Tantangan Kesehatan Masyarakat 10. Sarana Pelayanan Kesehatan Masyarakat 11. Sistem Kesehatan Nasional 12. Kesehatan Keluarga 13. Program Kesehatan Sekolah dan permasalahannya 14. Kesehatan Masyarakat dan Kaum Minoritas 15. Kesehatan Jiwa Masyarakat
7	ARS-2107	Antropologi Kesehatan	1. Konsep dasar sosio dan antropologi kesehatan 2. Kelompok sosial masyarakat 3. Proses sosial dan interaksi sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya 5. Nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat

			6. Lembaga sosial 7. Individu, masyarakat & kebudayaan
8	ARS-2108	Ilmu Sosial dan Perilaku dlm Kesehatan Masyarakat	1. Lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya. 2. Nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat 3. Lembaga sosial 4. Individu, masyarakat & kebudayaan
9	ARS-2109	Dasar-Dasar Komunikasi	1. Ruang Lingkup komunikasi kesehatan 2. Konsep dasar komunikasi kesehatan 3. Bentuk dan model komunikasi 4. Prinsip komunikasi 5. Gangguan dan hambatan komunikasi 6. Komunikasi dalam perubahan perilaku Aplikasi 7. konsep komunikasi dalam program kesehatan masyarakat
10	ARS-2110	Bahasa Inggris	Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat: 1. Memahami <i>Common Health Problems (Listening, Vocabularies & Speaking)</i> 2. Memahami <i>Noun & Noun Phrase (Grammar)</i> 3. Memahami <i>Public Health (Reading & Speaking: Describing People)</i> 4. Memahami <i>Verb & Verbal Phrase (Grammar)</i> 5. Memahami <i>Pre-Writing Strategies & Descriptive Paragraph/Essay (Writing)</i> 6. Memahami <i>Sanitation (Reading & Speaking: Polite Request)</i> 7. Memahami <i>Present Tense (Grammar)</i> 8. Memahami <i>Argumentative Paragraph/Essay (Writing)</i> 9. Memahami <i>Environmental Health (Listening, Reading & Speaking : Asking & Giving Suggestion)</i> 10. Memahami <i>Past Tense (Grammar)</i> 11. Memahami <i>Narative Paragraph/Essay (Writing)</i> 12. Memahami <i>Global and Local Health (Reading & Speaking : Debate & Presenting Fact & Figure)</i>
11	ARS-2211	Filsafat Ilmu Kesehatan	mampu memahami dan menjelaskan tentang Pengetahuan (<i>Knowledge</i>), Penalaran (<i>Knowing</i>), Pemikir (<i>Knower</i>)
12	ARS-2112	Perilaku Organisasi	1. Pengantar perilaku organisasi 2. Kedudukan Manusia dalam Organisasi dan Ruang Lingkup 3. Perilaku Individu dalam Organisasi 4. Perilaku Kelompok dalam Organisasi 5. Struktur dan Rancangan Organisasi

			6. Keragaman Organisasi dan Konsep Tim dalam Organisasi 7. Persepsi dan Komunikasi dalam Organisasi 8. Kepemimpinan dan Kekuasaan 9. Nilai, Sikap, dan Kepuasan Kerja 10. Motivasi dalam Organisasi 11. Budaya Organisasi 12. Pembelajaran dalam Organisasi dan Perubahan Organisasi serta Kekuatan-Kekuatan yang Mendorong Perubahan 13. Konflik dan Negosiasi
13	ARS-3213	Manajemen Kesehatan Lingkungan RS	1. Konsep manajemen kesehatan lingkungan di RS 2. Kesehatan air RS 3. Kesehatan udara RS 4. Kesehatan Tanah RS 5. Kesehatan pangan siap saji RS 6. Kesehatan Sarana dan bangunan RS 7. Pengendalian faktor dan binatang pembawa penyakit 8. Pengaman Limbah 9. Penyelenggaraan linen 10. Manajemen kesehatan lingkungan RS
14	ARS-2214	Bahasa Inggris Profesi	Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat: 1. Mampu menggunakan bahasa inggris yang baik dalam menghadapi pasien 2. Mampu melakukan presentasi dalam bahasa inggris untuk marketing produk rumah sakit 3. Mampu membuat dokumen rumah sakit dalam bahasa inggris 4. Mampu menghandling complain dalam bahasa inggris 5. Mampu menjadi penghubung manajemen dalam menghadapi pasien dengan menggunakan bahasa inggris
15	ARS-2215	Bahasa Indonesia	1. Ragam Bahasa Indonesia 2. Penerapan kaidah ejaan Bahasa Indonesia 3. Kalimat Bahasa Indonesia 4. Paragraf atau alinea 5. Diksi atau pilihan kata 6. Penulisan karya ilmiah
16	ARS-3216	Aplikasi Komputer	Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami : 1. Konsep dasar-dasar teknologi informasi 2. Konsep dasar-dasar komputer dalam merancang teknologi informasi

			3. Kategori kebutuhan sistem operasi dari suatu sistem komputer 4. Analisis komponen-komponen sistem informasi 5. Perbedaan antara data, informasi dan pengetahuan 6. Penerapan komponen IT dan Non IT 7. Dasar ilmiah dan mekanisme kerja komputer 8. Konsep jaringan komputer dan keamanan sistem 9. Konsep dasar keamanan komputer dan perkembangan 10. Menguasai kendala keamanan komputer dan aktivitas 11. Menguasai bahasa program sesuai dengan perkembangan teknologi
17	ARS-2217	Pengantar Teknologi Informasi	1. ICT (Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Jejaring) RS 2. <i>Information Sistem (Managerial Approach)</i> 3. Rekam Medis 4. Manajemen dan DSS (<i>Decision Support System</i>) 5. Sistem Informasi Administrasi dan Sistem Informasi Klinis 6. Pendukung Pelayanan dan <i>Customer Relationship</i>)
18	ARS-0218	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	1. Menjelaskan pengertian biostatistik, jenis data dan hubungan biostatistik dengan penelitian 2. Statistik Deskriptif (Data dan variabel, Skala pengukuran, nilai tengah, nilai sebaran, penyajian data, ukuran sentral tendensi, ukuran variasi, dispersi) 3. Probabilitas (hukum probabilitas, distribusi probabilitas: binomial-poisson-normal, central limit teori/CLT) 4. Pengertian hipotesis, jenis hipotesis, syarat-syarat uji hipotesis, langkah pengujian hipotesis, dan rumus uji hipotesis 5. Sampling (besar sampel -untuk estimasi dan uji hipotesis- dan prosedur sampling probabilitas) 6. Estimasi parameter (titik dan interval) 7. Pengertian uji <i>parametric</i>; Uji statistik (Uji-t, <i>Uji Anova-one-way</i>, <i>Chi-square</i>, korelasi/regresi linier sederhana) 8. Pengertian uji non parametric 9. Pengertian uji beda 2 mean dependen dan independen 10. Perbedaan uji beda > 2 mean dependen dan independen;

			11. Menjelaskan pengertian uji korelasi; Uji korelasi pearson product moment; syarat uji korelasi, dan menghitung data riset uji korelasi 12. Menjelaskan uji korelasi spearman, kendall, chisquare, koefisien kontigensi serta uji regresi 13. Mampu membuat laporan
19	ARS-2219	Manajemen Bisnis	1. Konsep Lingkungan Bisnis RSB dan RSA 2. Bisnis etis dan bertanggungjawab RSB dan RSA 3. Kewirausahaan dan kepemilikan bisnis baru 4. Konteks Bisnis Global 5. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 6. Mengelola Perusahaan Bisnis Dan Mengorganisasikan Perusahaan Bisnis 7. MSDM dan Hubungan tenaga Kerja, Motivasi 8. Pemasaran dan Perilaku Konsumen, Mengembangkan dan Menetapkan Harga Produk 9. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS) 10. Mendistribusikan Produk dan Mempromosikan Produk
20	ARS-2320	Terminologi Kesehatan dan Laboratorium	1. Terminologi perilaku keorganisasian 2. Manajemen Pelayanan Laboratorium
21	ARS-3321	Akuntansi Biaya	1. Akuntansi Biaya dan Pengertian Biaya 2. Akuntansi Keuangan Rumah Sakit dan Akuntansi Manajemen Rumah Sakit 3. Biaya satuan (unit cost) dan konsep BEP RS 4. Penentuan Tarif Rumah Sakit 5. Biaya Tenaga Kerja 6. Anggaran Biaya Fleksibel 7. Investasi Pembiayaan Rumah Sakit 8. Piutang 9. <i>Time Value of Money</i> 10. Penyusunan Program dan Penganggaran Rumah Sakit
22	ARS-4322	Administrasi Rumah Sakit	1. Memahami Konsep Administrasi, Organisasi Dan Manajemen 2. Memahami Prinsip Administrasi Publik 3. Memahami Manajemen Perkantoran 4. Memahami Lingkup Pekerjaan Perkantaraan, Serta Tugas-Tugas Manajer Perkantoran 5. Memahami Manajemen Kesekretariatan 6. Manajemen Waktu Dan Pengelolaan Rapat 7. Memahami Manajemen Arsip

			8. Memahami Konsep Korespondensi Dan Disposisi 9. Memahami Dan Menjelaskan Mengenai Keprotokolan Dan Presenter 10. Memahami Dan Menjelaskan Mengenai Kehumasan 11. Memahami <i>Costumer Service Excellent</i> Dalam Penanganan Pasien/Tamu
23	ARS-3323	Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Konsep Dasar Manajemen MSDM 2. Masalah SDM Di Indonesia 3. Prinsip Manajemen SDM 4. Perencanaan SDM 5. Rekrutmen SDM 6. Pelatihan SDM 7. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia 8. SDM 9. Pemeliharaan SDM 10. Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada SDM 1 11. Analisis Pekerjaan/Analisis Jabatan 12. Evaluasi Kinerja SDM 13. Pemutusan Hubungan Kerja 14. Manajemen Konflik Pada MSDM
24	ARS-2324	Manajemen Rekam Medis	1. Perumah Sakitan 2. Falsafah pengertian dan tujuan rekam medis 3. Perosedur penyelenggaraan RM 4. Alur 5. Kegiatan 6. Pengolahan 7. Analisa 8. Kearsipan 9. Hukum dan paraturan perundang-undangan
25	ARS-2325	Epidemiologi	1. Batasan dan Ruang Lingkup Epidemiologi - Sejarah - Definisi - Tujuan - Manfaat 2. Konsep Kejadian Masalah Kesehatan - Konsep penyebab masalah kesehatan <i>host</i> <i>Agent</i> <i>Evironment</i> 3. Riwayat Alamiah & Pencegahan Penyakit <i>Prepatogenesis</i> <i>Patogenesis</i> - Pencegahan 4. Ukuran Epidemiologi

			a. <i>Ratio</i> b. <i>Proporsi dan rate</i> c. Morbiditas d. Mortalitas 5. Strategi Epidemiologi a. <i>Screening</i> b. <i>Surveilans</i> c. Epidemiologi riset dan contoh kasus lapangan 6. Desain Studi Epidemiologi a. Deskriptif dan analitik b. <i>Case control</i> c. <i>Cohort</i> d. <i>Cross sectional</i> e. <i>Experiment</i>
26	ARS-2326	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	1. Etika dan Hati Nurani 2. Kebebasan dan Tanggung Jawab 3. Prinsip-prinsip Etika dan Hukum Kesehatan 4. Undang-undang Kesehatan 5. Aspek Hukum Tenaga Kesehatan 6. Aspek Hukum Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja 7. Etika dan Hukum dalam Pemberantasan Penyakit Menular 8. dan Hukum dalam Kesehatan Reproduksi 9. Etika dan Hukum Euthanasia, Transplantasi dan Bedah Mayat 10. Etika dan Hukum Rumah Sakit 11. Mala Praktik dan Hak-hak Pasien 12. Etika dan Hukum Penyembuhan Tradisional 13. Etika Penelitian Kesehatan
27	ARS-2327	Penyuluhan Kesehatan RS	1. Konsep Dasar Promosi dan Pendidikan Kesehatan (Sejarah Promkes, <i>Healthy public policy</i>, <i>Community action</i>, <i>Supportive environment</i>, <i>Reorient health service</i>, <i>Developing personal skill</i>) 2. Sejarah, Konsep dan Prinsip Promkes (Program Promosi Kesehatan Di Indonesia) 3. Strategi Promkes (Kemitraan Dan Pemberdayaan) 4. Advokasi (Konsep, Strategi Dan Tehnik) 5. Teori dan Perubahan Perilaku Kesehatan, Determinan Perilaku Kesehatan, Intervensi Perilaku Kesehatan 6. Metode promosi kesehatan 7. Aplikasi metode pendidikan individual, kelompok, dan massa

			8. Konsep media dalam promosi kesehatan (definisi, tujuan, langkah-langkah penetapan, manfaat, dan jenis-jenis) 9. Konsep pesan dalam promosi kesehatan 10. Promosi kesehatan di pelayanan kesehatan (RS dan Puskesmas) 11. Kasus-kasus pemecahan masalah promosi kesehatan di pelayanan kesehatan 12. Promosi dan Implementasi kasus promosi kesehatan kesehatan di tingkat global 13. Kompetensi Petugas
28	ARS-2328	Profesional, inovasi dan Kreativitas	1. Mampu menciptakan suatu usaha yang inovatif dan kreatif terutama dibidang ilmu kesehatan terkini. 2. Mampu menganalisis <i>Feasibility Study</i> RS pesan-pesan efektif dalam media, kreativitas dan estetika dalam desain film, strategi komunikasi dalam penyebaran pesan melalui media, dan kritik/apresiasi terhadap karya mandiri
29	ARS-2429	Manajemen Pelayanan Kesehatan di RS (UKM&UKP)	1. Perumahsakit 2. Pelayanan Kesehatan Dengan Peningkatan Status Kesehatan 3. Peran Rumah Sakit Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan 4. Konsep Manajemen Pelayanan Kesehatan 5. Subsistem Konsep Pelayanan Kesehatan UKP 6. Ruang Lingkup Manajemen Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit 7. Kerangka Konsep Manajemen Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit 8. Penyelenggaraan Manajemen Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit. 9. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 10. Manajemen Puskesmas 11. Penerapan Fungsi Manajemen di Puskesmas
30	ARS-3430	Sistem Informasi Manajemen RS	1. Konsep dasar sistem informasi kesehatan 2. Perkembangan dan kondisi terkini sistem informasi di RS 3. Pembangunan Sistem informasi Yankes 4. Konsep-konsep dan strategi pengembangan sistem informasi kesehatan 5. Implementasi Sistem dan Pendukungnya 6. Keselarasan IT dengan perencanaan strategik organisasi 7. Tata kelola dan strategic planning TIK

			8. Proses dasar penggarapan sistem informasi kesehatan 9. Aplikasi TIK dalam layanan pasien 10. Aplikasi TIK dalam administrative 11. Health statistics
31	ARS-3431	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	1. Konsep dasar manajemen logistik 2. Fungsi manajemen logistik 3. Manajemen logistik dalam program kesehatan 4. Manajemen logistik dan peralatan penanggulangan bencana 5. Manajemen logistik rumah sakit 6. Tentang tahap penyelenggaraan inventaris, standar logistic, expending logistic bahan dan barang di rumah sakit 7. Penyimpanan dan penyaluran logistic barang dan bahan di rumah sakit 8. Logistik obat di Rumah Sakit
32	ARS-2432	Kewirausahaan	1. Konsep Dasar, Ciri, Prinsip dan Karakter Kewirausahaan 2. Mindset, Motivasi dan Inovasi dalam Kewirausahaan 3. Sukses, Kegagalan dan <i>Role Model</i> 4. Bentuk dan Peluang Bisnis 5. Marketing 6. Mitra Usaha (Pengusaha, Perbank-kan, Pelayanan Kesehatan, dan Pemerintah) 7. <i>Communication Skills</i> 8. <i>Business Plan</i> 9. Studi Kelayakan Usaha 10. Manajemen Risiko 11. Tantangan dan Permasalahan di Rumah Sakit 12. Pemecahan Masalah di Rumah Sakit 13. Etika Bisnis
33	ARS-3433	Manajemen Keuangan	1. Konsep pengelolaan keuangan 2. Konsep manajemen keuangan 3. Perencanaan keuangan 4. Perencanaan belanja modal 5. Sektor publik dan sektor privat 6. IRR dan <i>break event point</i> 7. Manajemen modal kerja 8. Manajemen inventaris 9. Anggaran biaya semi variable 10. Manajemen piutang
34	ARS-3434	Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Memahami dan mampu menjelaskan pengertian SDM dan manajemen SDM

			- Memahami dan mampu menjelaskan tujuan dan pentingnya dilakukan perencanaan SDM. - Mampu memahami dan menjelaskan konsep kinerja dan faktor yang mempengaruhi kinerja. - Mampu memahami dan menganalisis beban kerja SDM dan kebutuhan SDM. - Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
35	ARS-3435	Peraturan dan Kebijakan Kesehatan	- Konsep dan Definisi Dasar Administrasi (<i>Public & Bisnis Administration</i>) dan Manajemen - Konsep Manajemen Pelayanan - Konsep Kebijakan: Formulasi, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Rekomendasi - Implementasi Kebijakan Pemerintah di RS - Implementasi kebijakan dalam perencanaan pengorganisasian struktur dan program di rumah sakit - Pengembangan rencana implementasi serta penetapan tindakan - Pengembangan metode monitoring dan evaluasi - Peran pemerintah dalam mengatur operasional rumah sakit - Implementasi Administrasi di Rumah Sakit - Pengembangan isu internal eksternal yang berdampak pada penerapan pelayanan rumah sakit - Translasi atau derivasi Kebijakan menjadi Program Kesehatan Di Indonesia - Pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja rumah sakit
36	ARS-4536	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	- Konsep mutu dan penjaminan mutu - Konsep mutu dalam pelayanan kesehatan - Pendekatan untuk mengukur mutu pelayanan - Pemecahan masalah dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan - Pemanfaatan data dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan - Kerjasama tim dalam penjaminan mutu
37	ARS-2537	Manajemen Produksi	- Pengenalan produk rumah sakit - Dimensi Kualitas Produk - Lima Tingkatan Produksi dan Aplikasinya di Rumah Sakit <i>Augmented Product</i> <i>Costumer Product</i> <i>Product – line decision</i> <i>Product – line decision mix</i>

			8. Proses Pengembangan Produk Baru 9. Pembuatan Brand 10. Etika Pelayanan dalam Produk Baru Rumah Sakit 11. Membuat Produk RS Berdasarkan Riset Pasar, Brand Positioning
38	ARS-2538	Anggaran Berbasis Kinerja	1. Konsep Anggaran dan Indikator Kinerja RS 2. Kinerja Operasional Rumah Sakit 3. Kinerja RS berbasis pelanggan 4. Hubungan Strategi Bisnis dengan Kinerja 5. Evaluasi Kinerja 6. Sistem Anggaran Rumah Sakit 7. Penganggaran Sektor Publik dan Swasta 8. Penganggaran Berbasis Kinerja 9. <i>Balanced Score Card (BSC)</i> 10. <i>Key Performance Index (KPI)</i> 11. Studi Kasus Anggaran di RS Swasta dan Pemerintahan
39	ARS-2539	Manajemen Pemasaran RS	1. Konsep dasar pemasaran 2. Bauran pemasaran (marketing mix) 3. Etika pemasaran rumah sakit 4. Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit berbasis Rekam Medis (SIPRS-B-RM) 5. <i>Customer Relationship Management (CRM)</i> dalam pemasaran 6. Perlindungan konsumen 7. Konsep dan strategi komunikasi pemasaran 8. Globalisasi pemasaran rumah sakit 9. Strategi <i>Segmentation, Targeting, and Positioning (STP)</i> 10. Jejaring pemasaran 11. Teknik pemasaran berbasis digital marketing 12. Periklanan dalam pemasaran
40	ARS-3540	Manajemen Resiko	1. Konsep Dasar Resiko 2. Kategori Resiko Di Rumah Sakit 3. Manajemen Resiko Dalam Perpektif Akreditasi Rumah Sakit 4. Manajemen Resiko Di Rumah Sakit 5. Identifikasi Bahaya Potensial Di Rumah Sakit 6. Penilaian Faktor Risiko 7. Evaluasi Risiko 8. Pengendalian 9. Monitoring Dan Evaluasi
41	ARS-3541	Sistim Perencanaan RS	1. Perencanaan (Termasuk Kegiatan, Sumber Daya, Keuangan, Waktu) 2. Pengorganisasian dan Pelaksanaan 3. Monitoring dan Evaluasi

			4. Sustainability 5. Aplikasi Perencanaan & Evaluasi di Bidang Kesehatan
42	ARS-3542	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	1. Pengantar K3 Rumah Sakit 2. Sistem manajemen K3 Rumah Sakit 3. Prinsip, program dan kebijakan pelaksanaan K3 Rumah Sakit 4. Standar K3 RS - Manajemen risiko K3RS - Keselamatan dan keamanan di RS - Pelayanan kesehatan kerja - Pengelolaan B3 dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran - Pengelolaan Prasarana RS dari Aspek K3 - Pengelolaan peralatan medis dari aspek K3RS - Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana 5. Pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengawasan, pencatatan dan laporan rumah sakit.
43	ARS-3543	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<i>Problem Solving Cycle</i> yang meliputi : - Analisis Situasi - Identifikasi Masalah - Prioritas Masalah - Akar Penyebab Masalah - Alternatif Pemecahan Masalah - Prioritas Pemecahan Masalah - Plan of Action - Monitoring & Evaluasi
44	ARS-3644	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	- Konsep dasar administrasi kesehatan di rumah sakit - Manajemen pelayanan kesehatan - Manajemen dan lingkungannya - Implikasi kebijakan - Implementasi kebijakan dalam organisasi. - Rencana implementasi serta penetapan tindakan dan evaluasi kebijakan - Strategi komunikasi membangun dinamika kelompok - Pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi
45	ARS-2645	Manajemen Komplain dan Costumer Service	- Definisi dan hubungan konsumen - konsumen - Cara berpikir konsumen/pelanggan <i>privacy</i> konsumen - Dasar-dasar manajemen complain

			6. dari konsumen 7. Teori model IDIC (<i>Identify, Differentiate, Interact, Customize</i>) & Trust 8. Konsep customer care 9. Karakteristik <i>customer care</i> dan loyalitas pelanggan 1 10. Konsep customer expectation of service 11. Teknik lobi dan negosiasi
46	ARS-2646	Patient Safety	1. Menjelaskan pengertian <i>patient safety</i> 2. tujuan <i>patient safety</i> 3. Menjelaskan urgensi <i>patient safety</i> 4. Menjelaskan Isu, Elemen, dan Akar Penyebab Kesalahan yang Paling Umum dalam <i>Patient safety</i>
47	ARS-4647	Manajemen Tata Kelola	1. Konsep dasar tata kelola organisasi (pengertian, tujuan, prinsip, bentuk, bagan) 2. Perencanaan dalam manajemen pengorganisasian (input, proses, output, outcome) 3. Langkah pengorganisasian dan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, penilaian) 4. Permasalahan organisasi dan manajerial dalam pelayanan kesehatan 5. Konsep dasar kepemimpinan 6. Teori-teori kepemimpinan 7. Sifat-sifat dan gaya kepemimpinan 8. Kepemimpinan dan motivasi 9. Elemen sumber daya dalam organisasi 10. Pemahaman kerja tim
48	ARS-2648	Studi Kelayakan Proyek	1. Konsep Lingkungan Bisnis RSB dan RSA 2. Bisnis etis dan bertanggungjawab RSB dan RSA 3. Kewirausahaan dan kepemilikan bisnis baru 4. Konteks Bisnis Global 5. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 6. Mengelola Perusahaan Bisnis Dan Mengorganisasikan Perusahaan Bisnis 7. MSDM dan Hubungan tenaga Kerja, Motivasi 8. Pemasaran dan Perilaku Konsumen, Mengembangkan dan Menetapkan Harga Produk 9. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS) 10. Mendistribusikan Produk dan Mempromosikan Produk
49	ARS-2649	Evaluasi Kinerja RS	1. Perumah Sakit,

			2. Manajemen Kinerja 3. Kinerja SDM RS 4. Pereencanaan, Tujuan Kiinerja,Sistem Karir 5. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Menurut Gibson Dan Kopelman 6. Penilaian Kinerja 7. Tentang Metode Penilaian Kinerja 8. Kinerja 9. Evaluasi Kinerja, Instrument Evaluasi Kinerja
50	ARS-2650	Manajemen Penunjang Medis	1. Organisasi, standar & pengembangan SDM 2. Mutu Pelayanan 3. Manajemen Farmasi 4. Manajemen Gizi 5. Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan 6. Manajemen Radiologi 7. Manajemen Laboratorium
51	ARS-3651	PBL	Konsep PDSA yang meliputi : 1. Analisis Situasi 2. Identifikasi Masalah 3. Penentuan Prioritas Masalah 4. Penentaun Akar Penyebab Masalah 5. PDSA (<i>Plan - Do - Study - Action</i>)
52	ARS-2752	Manajemen Aset dan Tata Ruang	1. Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen Aset Di Rumah Sakit 3. Pengelolaan Asset Di Rumah Sakit 4. Aset 5. Hukum / Perundang-Undangan Yang Berlaku Tentang Asset
53	ARS-2753	<i>Hospital Public Relation</i>	1. Konsep <i>Public Relation</i> 2. Proses <i>public relation</i> dan hubungan nya dengan cara berkomunikasi dan interaksi 3. Tupoksi <i>Public Relation</i> 4. Konsep <i>customer service</i> 5. Kode etik dan media publikasi humas 6. Definisi opini publik 7. Etika profesi kehumasan
54	ARS-2754	Metodelogi Penelitian	1. Pengantar Metodologi Penelitian kesehatan 2. Konsep dasar penelitian Kuantitatif 3. Konsep dasar penelitian Kualitatif 4. Jenis penelitian 5. Pembuatan Bab I penelitian 6. Pembuatan Bab II penelitian (Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis penelitian)

			7. Bab III penelitian (teknik sampling, pengumpulan, pengolahan dan analisis data) 8. Pembuatan Bab IV penelitian (tabel, diagram, dsb) 9. Pembuatan Bab VI penelitian 10. Pembuatan Daftar Pustaka
55	ARS-2755	Ergonomi Kesehatan	Untuk mengetahui program kesehatan kerja tentang cara merancang pekerjaan dan tempat kerja yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan tubuh manusia Alat analisis yang digunakan adalah pengamatan terhadap lima aspek ergonomi, yaitu 1. Iluminasi (Penerangan), 2. Kebisingan Dan pengujian Debu 3. Warna Ruang, 4. Musik, Dan 5. Tempat Kerja
56	ARS-2756	Standarisasi Akreditasi RS	1. Pengantar Pengertian Akreditasi 2. Sejarah Akreditasi di Indonesia 3. Tujuan dan Manfaat Akreditasi 4. Manusia dalam Organisasi dan Ruang Lingkup 5. Jenis-jenis Pelaksanaan Akreditasi RS 6. Pokja di Akreditasi 7. Dokumen Pokja di Akreditasi 8. REDOWSKO 9. Skrenario Akreditasi 10. Penyusun Kebijakan Pelayanan dan Program Kerja 11. Konsep Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) 12. Pokja BAB Manajemen 1 13. Pokja BAB Medis 14. Pokja BAB Keperawatan 15. Pelaksanaan Survey Terfokus
57	ARS-2757	Coding Klasifikasi Modifikasi	salah satu kegiatan pengolahan data rekam medis untuk memberikan kode dengan huruf atau dengan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data. Untuk mengetahui proses Pengklasifikasian data & penentuan <i>code</i> (Sandi) nomor/ alfabet/ alfanumerik untuk mewakilinya. Sumber data koding berasal dari resume medis, laporan operasi, hasil pemeriksaan penunjang, dan rekam medis lengkap.
58	ARS-2758	Sitem Informasi Surveilans	sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi,

			pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit.
59	ARS-3859	Magang	<i>Problem Solving Cycle</i> yang meliputi : 1. Analisis Situasi 2. Identifikasi Masalah 3. Prioritas Masalah 4. Akar Penyebab Masalah 5. Alternatif Pemecahan Masalah 6. Prioritas Pemecahan Masalah 7. <i>Plan of Action</i> 8. Monitoring & Evaluasi
60	ARS-4860	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	1. Latar belakang masalah 2. Rumusan masalah 3. Tujuan penelitian 4. Manfaat penelitian 5. Ruang lingkup penelitian 6. Tinjauan pustaka 7. Kerangka teori 8. Kerangka konsep 9. Hipotesis penelitian 10. Penyusunan instrumen penelitian 11. Metodologi penelitian 12. Interpretasi penelitian 13. Pembahasan 14. Kesimpulan dan saran 15. Daftar 16. Abstrak 17. Sistematika penulisan

2.4 Kedalaman Materi Matrik Profil Lulusan

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Adapun profil kelulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman materi disajikan matrik sebagai berikut:

MATRIK PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN DAN KEDALAMAN MATERI

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			Mata Kuliah
			K	A	P	
1	Profil 1 : LEADER					
	P1CP1 Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS	1. Kepemimpinan 2. Manajemen resiko / KPRS 3. SIM RS 4. Pengelolaan SDM RS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Manajemen kinerja klinik 8. Manajemen risiko klinik	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. MSDM 4. Manajemen Risiko RS Administrasi Kebijakan RS 5. Dasar Administrasi & Manajemen
	P1CP2 Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, Training Need Assesment, mengalokasikan Anggaran Dikla	1. Kepemimpinan 2. Tata kelola RS 3. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan Regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Kemampuan komunikasi Efektif 6. <i>Knowledge Management(KM)</i> 7. <i>LO-OL (Learning organization-organizational learning)</i>	C6	A5	P5	1. Dasar Administrasi & Manajemen 2. Administrasi RS. 3. Administrasi Kebijakan RS 4. Dasar-Dasar Komunikasi 5. Sistem Perencanaan R 6. Manajemen Bisnis 7. Perilaku organisasi 8. Kewirausahaan
	P1CP3 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis	1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD)	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. Dasar-Dasar Komunikasi 3. Manajemen Bisnis 4. Metodologi Penelitian

	data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	5. Kepemimpinan 6. Metodologi penelitian 7. <i>Knowledge Management (KM)</i> 8. <i>LO-OL (Learning organization-organizational learning)</i>				5. kewirausahaan
	P1CP4 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	1. kepemimpinan 2. pengelolaan SDM RS 3. kinerja organisasi 4. SIMRS 5. Akreditasi 6. Manajemen Kinerja klinik	C6	A4	P5	1. MSDM 2. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 3. Anggaran dan Indikator Kinerja 4. SIMRS 5. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 6. Manajemen risiko
	P1CP5 Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan	1. Kepemimpinan 2. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 3. Mutu pelayanan 4. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 5. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS	C6	A4	PS	1. Manajemen Bisnis (RSB, RSA) 2. System perencanaan RS 3. Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i> 4. Pelayanan public 5. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 6. PR 7. Manajemen Produksi RS 8. Manajemen Bisnis RS
	P1CP7 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan	1. Kinerja organisasi RS 2. Mutu pelayanan RS 3. Ekonomi Kesehatan 4. Asuransi Kesehatan 5. Manajemen kinerja klinik 6. Akuntansi & keuangan RS	C6	A4	P5	1. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 2. Anggaran dan Indikator Kinerja 3. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 4. Ekonomi Kesehatan 5. Sistem Asuransi Kesehatan

	RS secara efektif					6. Manajemen Risiko 7. Akuntansi Biaya 8. Manajemen Keuangan RS
	P1CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Mutu pelayanan RS 4. SIMRS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Akuntansi & keuangan RS	C6	A4	P5	1. Dasar Administrasi dan Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. System perencanaan RS 4. Manajemen Keuangan RS 5. Akuntansi Biaya 6. Administrasi RS 7. Administrasi 8. Kebijakan RS
	P1CP10 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien	1. Akuntansi & keuangan RS 2. Manajemen logistik (medis, non medis) 3. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. <i>Feasibility Study</i> RS	C6	A4	P5	1. Akuntansi Biaya 2. Manajemen Keuangan RS 3. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 4. Manajemen Aset & Tata Ruang 5. Studi Kelayakan Proyek
	P1CP13 Mengadvokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perkembangan organisasi 4. Kepemimpinan 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Pelaporan kearsipan 8. Etika & hukum RS (HBL, MSBL, NSBL)	C6	A4	P5	1. Perilaku Organisasi 2. Dasar Administrasi & Manajemen 3. Administrasi Kebijakan RS 4. Manajemen Pelayanan Kesehatan 5. Administrasi RS 6. Etika Hukum dan Profesi Kesehatan 7. Dasar-Dasar Komunikas

		9. Kemampuan komunikasi efektif 10. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal				
2	ADMINISTRATOR					
	P2CP6 Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan	1. Tata Kelola RS 2. IKM (perilaku, budaya, kesehatan masyarakat) 3. <i>Surveillance</i> & epidemiologi	C6	A4	P5	1. Administrasi RS 2. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 3. IKM 4. Terminology Medis 5. Epidemiologi 6. Biostatistik dan Statistik Kesehatan
	P2CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Mutu pelayanan RS 4. SIMRS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Akuntansi & keuangan RS	C6	A4	P5	1. Dasar Administrasi dan Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. System perencanaan RS 4. Manajemen Keuangan RS 5. Akuntansi Biaya 6. Administrasi RS 7. Administrasi Kebijakan RS
	P2CP9 Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik,	1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD) 5. Pengelolaan SDM RS 6. Kinerja organisasi RS 7. Mutu pelayanan organisasi 8. Kepemimpinan 9. Tata Kelola RS	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. MSDM 3. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 4. Anggaran dan Indikator Kinerja 5. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 6. Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i> 7. Administrasi RS 8. Manajemen

	legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS	10. <i>Knowledge Management (KM)</i> 11. <i>LO-OL (Learning organization-organizational learning)</i>				Pelayanan Kesehatan RS 9. Perilaku organisasi
	P2CP11 Menyiapkan Bahan Penyusunan <i>Hospital By Law, Medical Staff By Law, Nursing Staff By Law</i>	1. Regulasi umum, kesehatan, RS 2. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 3. Etika & hukum RS (HBL, MSBL, NSBL)	C6	A4	P5	1. Administrasi RS 2. Etika Hukum dan Profesi Kesehatan
	P2CP12 Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain	1. Regulasi umum, kesehatan, RS 2. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 3. Etika & hukum RS (HBL, MSBL, NSBL)	C6	A4	P5	1. Administrasi RS 2. Etika Hukum dan Profesi Kesehatan
	P2CP12 Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain	1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD) 5. Tata Kelola RS 6. Regulasi umum, kesehatan, RS 7. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 8. Kemampuan komunikasi efektif 9. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 10. <i>Knowledge Management (KM)</i>	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 4. Administrasi Kebijakan RS 5. Dasar-Dasar Komunikasi

		11. <i>LO-OL (Learning organization-organizational learning)</i>				
3	COMMUNICATOR					
	P3CP1 Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/ UK/ meningkatkan kapabilitas/ kompetensi melalui diklat, <i>inhouse training, Training Need Assesment</i> , mengalokasikan Anggaran Diklat	1. Tata kelola RS 2. Regulasi umum, kesehatan, RS 3. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 4. Kemampuan komunikasi efektif 5. <i>Knowledge Management (KM)</i> 6. <i>LO-OL (Learning organization-organizational learning)</i>	C3	A3	P2	1. Administrasi RS 2. Administrasti Kebijakan RS 3. Dasar-Dasar Komunikasi 4. Perilaku organisasi
	P3CP2 Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan	1. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 2. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 3. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS)	C3	A3	P2	1. Sistem Perencanaan RS 2. Manajemen bisnis 3. Kewirausahaan 4. Manajemen produksi RS 5. Pelayanan Publik 6. Manajemen Pemasaran RS 7. Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i> 8. <i>Hospital Public Relation</i>
	P3CP3 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan,	1. Ekonomi kesehatan 2. Asuransi kesehatan 3. Manajemen kinerja klinik 4. Akuntansi dan keuangan RS	C3	A3	P2	1. Ekonomi kesehatan 2. Sistem Asuransi Kesehatan 3. Manajemen risiko 4. Dasar akuntansi 5. Akuntansi biaya 6. Manajemen keuangan RS

	serta kinerja keuangan RS secara efektif					7. Anggaran dan indikator kinerja RS
	P3CP4 Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain	1. Tata kelola RS 2. Regulasi umum, kesehatan, RS 3. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 4. Kemampuan komunikasi efektif 5. Pelaporan kearsipan	C3	A3	P2	1. Administrasi RS 2. Administrasi kebijakan RS 3. Dasar dasar komunikasi 4. Dasar dasar Administrasi dan Manajemen
	P3CP5 Mengavokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	1. Perubahan organisasi (OC) 2. Perkembangan organisasi (OD) 3. Kepemimpinan 6. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Pelaporan kearsipan	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Administrasi kebijakan RS 4. Dasar dasar komunikasi
4	EDUCATOR (P4)					
	P4CP3 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	1. Perilaku individu dan kelompok dalam organisasi rumah sakit. 2. Budaya organisasi dan nilai-nilai budaya organisasi rumah sakit. 3. Konsep statistik kesehatan 4. Pengolahan data secara deskripti, bivariate, dan multivariate. 5. Konsep K3 rumah sakit untuk mencegah terjadinya potensi bahaya, kecelakaan, penyakit	C3	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Biostatistik dan Statistika Kesehatan 3. Manajemen K3 RS

		infeksi dan hubungan kerja di rumah sakit				
	P4CP4 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	1. Manajemen pelayanan kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan: konteks, proses, dan pelaku-pelaku 2. Aspek manusia dalam sistem manajemen organisasi pelayanan 3. Indikator mutu pelayanan RS 4. Konsep-konsep <i>Hardware</i> , <i>Software</i> Komputer, dan sistem operasi komputer untuk kegiatan administrasi, serta mampu membandingkan beberapa solusi hardware, software serta sistem operasi komputer. 5. Diagram proses bisnis dan penggunaan aplikasi dalam bidang Administrasi Rumah Sakit.	C4	A3	P2	1. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 2. Manajemen Mutu RS 3. Aplikasi Komputer
	P4CP4 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	1. Manajemen pelayanan kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan: konteks, proses, dan pelaku-pelaku 2. Aspek manusia dalam sistem manajemen organisasi pelayanan 3. Indikator mutu pelayanan RS	C4	A3	P2	1. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 2. Manajemen Mutu RS 3. Aplikasi Komputer

		4. Konsep-konsep <i>Hardware</i>, <i>Software</i> Komputer, dan sistem operasi komputer untuk kegiatan administrasi, serta mampu membandingkan beberapa solusi hardware, software serta sistem operasi komputer. 5. Diagram proses bisnis dan penggunaan aplikasi dalam bidang Administrasi Rumah Sakit.				
	P4CP6 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif	1. Sistem jaminan kesehatan dan sistem pembiayaan kesehatan 2. Situasi jaminan kesehatan saat ini dalam menjalankan prinsip-prinsip asuransi kesehatan sosial di BPJS. 3. Sistem informasi manajemen di rumah sakit 4. Anggaran kinerja sesuai konsep manajemen kinerja di rumah sakit 5. Kriteria pengukuran kinerja rumah sakit 6. Perencanaan kebutuhan dan pengendalian keuangan untuk mewujudkan pelaksanaan rumah sakit yang efektif.	C3	A3	P2	1. Sistem Asuransi Kesehatan 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. Anggaran dan Indikator Kinerja 4. Manajemen Keuangan RS
	P4CP7 Mampu membantu	1. Menetapkan perencanaan, dan	C3	A3	P2	1. Perilaku organisasi RS

	merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	pengorganisasian rumah sakit 2. Menguraikan kaidah, prinsip dan konsep pelayanan kesehatan lintas fungsi, level organisasi dan budaya 3. <i>Blue print</i> manajemen pemasaran dan jasa 4. Indikator mutu pelayanan RS 5. Konsep-konsep <i>Hardware, Software</i> Komputer, dan sistem operasi komputer untuk kegiatan administrasi, serta mampu membandingkan beberapa solusi <i>hardware, software</i> serta sistem operasi komputer. 6. Konsep komunikasi sebagai bentuk hubungan antar manusia (human relation).				2. Manajemen pelayanan kesehatan UKM dan UKP / Penunjang 3. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 4. Aplikasi Komputer 5. Dasar-Dasar Komunikasi
	P4CP8 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien	1. Konsep dasar hukum kesehatan sebagai bentuk peraturan dalam pelayanan rumah sakit 2. Sistem pelayanan kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan: konteks, proses, dan pelaku-pelaku 3. Sistem perencanaan dan pengadaan logistic rumah sakit 4. Sistem penganggaran rumah sakit secara efektif dan efisien	C4	A3	P2	1. Peraturan dan Kebijakan Kesehatan (AKRS) 2. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 3. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 4. Anggaran dan Indikator Kinerja
5	RESEAECHER (P5)					

	P5CP1 Mampu merespon Perubahan organisasi Dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	1. Knowledge manajemen 2. Perilaku organisasi 3. Budaya organisasi 4. Perubahan organisasi (OC) 5. perkembangan organisasi (OD) 6. LO-OL (learning organization-organizational learning 7. Metodologi penelitian 8. Konsep sttaistik kesehatan	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Metodologi penelitian 3. Biostatistik dan Statistika Kesehatan
	P5CP2 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	1. Mutu pelayanan RS 2. kinerja organisasi RS 3. SIM RS 4. Akreditasi RS 5. Manajemen kinerja klinik	C4	A3	P2	1. Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i> 2. Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i> 3. Pelayanan Publik 4. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 5. Anggaran dan Indikator Kinerja 6. Sistem Informasi Manajemen RS 7. Manajemen Risiko
	P5CP3 Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan	1. Tata kelola RS 2. IKM 3. Surveillance dan epidemiologi	C4	A3	P2	1. Administrasi RS 2. Manajemen pelayanan kesehatan RS 3. IKM 4. Epidemiologi
	P5CP4 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan,	1. Ekonomi kesehatan 2. Asuransi kesehatan 3. Manajemen kinerja klinik 4. Akuntansi dan keuangan RS	C3	A3	P2	1. Ekonomi kesehatan 2. Sistem Asuransi Kesehatan 3. Manajemen risiko 4. Akuntansi biaya

	penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif					5. Manajemen keuangan RS 6. Anggaran dan indikator kinerja RS manajemen RS 6. Administrasi kebijakan RS 7. Akuntansi biaya 8. Manajemen keuangan RS 9. Anggaran dan indikator kinerja RS 10. Manajemen Bisnis (RSB, RSA) 11. Manajemen SDM
	P5CP6 Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS	1. Knowledge management 2. Perilaku organisasi 3. Budaya organisasi 4. LO-OL 5. Perubahan organisasi (OC) 6. Perkembangan organisasi (OD) 7. Pengelolaan SDM RS 8. Kinerja organisasi RS 9. Mutu pelayanan RS 10. Tata kelola RS	C3	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Manajemen SDM RS 4. Evaluasi kinerja RS 5. Anggaran dan indikator kinerja 6. Manajemen komplain dan customer service 7. Manajemen jaminan mutu kesehatan
	Mengadvokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	1. Perubahan organisasi (OC) 2. Perkembangan organisasi (OD) 3. Kepemimpinan 4. Regulasi umum, kesehatan, RS 5. Penyusunan regulasi, pedoman,	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Administrasi kebijakan RS 4. Dasar dasar komunikasi

		panduan, juknis, SOP RS 6. Pelaporan kearsipan				
6	INNOVATOR (P6)					
	P6CP1 Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS	1. Pengelolaan SDM RS 2. Manajemen resiko/KPRS 3. SIM RS 4. Kepemimpinan 5. Tatakelola RS 6. Perkiraan Regulasi umum, Kesehatan RS 7. Penyusunan regulasi, pedoman, juknis SOP RS 8. Manajemen Kinerja Klinik 9. Manajemen Resiko Klinik	C3	A3	P2	1. Manajemen Sumber Daya Manusia 2. Manajemen resiko 3. Sistem Informasi 4. Dasar administrasi dan Manajemen 5. KKN 6. Administrasi RS 7. Administrasi Kebijakan RS 8. Manajemen Resiko
	P6CP3 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan;	1. Mampu mengidentifikasi Perilaku Organisasi 2. Mampu mengidentifikasi Budaya Organisasi 3. Mampu mengidentifikasi Perubahan Organisasi (OC) 4. Mampu menganalisis Perkembangan Organisasi 5. Mampu menganalisis Kepemimpinan 6. Mampu menganalisis Metodologi Penelitian 7. Mampu mengidentifikasi Knowledge Management (KM) 8. Mampu mengidentifikasi LO-OL	C4	A4	P2	1. Perilaku Organisasi 2. KKN 3. Metodologi Penelitian 4. Perilaku Organisasi

	P6CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Mampu Mengkategorikan Desain Organisasi 2. Mampu mengidentifikasi Fungsi Manajemen 3. Mampu membandingkan Mutu pelayanan RS 4. Mampu menganalisis SIM RS 5. Mampu menganalisis Regulasi Umum Kesehatan RS 6. Mampu menganalisis Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Mampu menerapkan system Akutansi dan keuangan RS	C5	A4	P2	1. Manajemen Komplain dan Customer Service 2. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 3. Sistem Informasi RS 4. Administrasi Kebijakan RS 5. Akuntansi Biaya 6. Manajemen Keuangan RS 7. Anggaran dan Indikator Kinerja RS
	P6CP10 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien		C5	A4	P4	1. Akuntansi Biaya 2. Manajemen Keuangan RS 3. Anggaran dan Indikator Kinerja RS 4. Manajemen Penunjang Medis 5. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 6. Administrasi Kebijakan RS 7. Studi Kelayakan Proyek

BAB III

STRUKTUR DAN PROGRAM

A. STRUKTUR DAN PROGRAM

NO	KODE	MK	SKS	TEORI	PRAKTIK	LAP
1	ARS-2101	Agama	2	2		
2	ARS-2102	Pendidikan Pancasila	2	2		
3	ARS-2103	Kewarganegaraan	2	2		
4	ARS-2104	Pendidikan Karakter Islam	2	2		
5	ARS-2105	Dasar-Dasar Administrasi Manajemen	2	2		
6	ARS-2106	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2		
7	ARS-2107	Antropologi Kesehatan	2	2		
8	ARS-2108	Ilmu Sosial dan Perilaku dlm Kesehatan Masyarakat	2	2		
9	ARS-2109	Dasar-Dasar Komunikasi	2	2		
10	ARS-2110	Bahasa Inggris	2	2		
11	ARS-2211	Filsafat Ilmu Kesehatan	2	2		
12	ARS-2112	Perilaku Organisasi	2	2		
13	ARS-3213	Manajemen Kesehatan Lingkungan RS	3	2	1	
14	ARS-2214	Bahasa Inggris Profesi	2	1	1	
15	ARS-2215	Bahasa Indonesia	2	2		
16	ARS-3216	Aplikasi Komputer	3	2	1	
17	ARS-2217	Pengantar Teknologi Informasi	2	2		
18	ARS-0218	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3	2	1	
19	ARS-2219	Manajemen Bisnis	2	1	1	
20	ARS-2320	Terminologi Kesehatan dan Laboratorium	3	2	1	
21	ARS-3321	Akuntansi Biaya	3	2	1	
22	ARS-4322	Administrasi Rumah Sakit	4	2		2
23	ARS-3323	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	3		
24	ARS-2324	Manajemen Rekam Medis	2	2		
25	ARS-2325	Epidemiologi	2	2		
26	ARS-2326	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	1	1	
27	ARS-2327	Penyuluhan Kesehatan RS	2	2		

28	ARS-2328	Profesional, inovasi dan Kreatifitas	2	2		
29	ARS-2429	Manajemen Pelayanan Kesehatan di RS (UKM&UKP)	2	2		
30	ARS-3430	Sistem Informasi Manajemen RS	3	2	1	
31	ARS-3431	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3	3		
32	ARS-2432	Kewirausahaan	2	1	1	
33	ARS-3433	Manajemen Keuangan	3	2	1	
34	ARS-3434	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	3		
35	ARS-3435	Peraturan dan Kebijakan Kesehatan	3	3		
36	ARS-4536	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	4	2	2	
37	ARS-2537	Manajemen Produksi	2	1	1	
38	ARS-2538	Anggaran Berbasis Kinerja	2	1	1	
39	ARS-2539	Manajemen Pemasaran RS	2	2		
40	ARS-3540	Manajemen Resiko	3	2	1	
41	ARS-3541	Sistim Perencanaan RS	3	2	1	
42	ARS-3542	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3	2	1	
43	ARS-3543	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3		3	
44	ARS-3644	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	3	3		
45	ARS-2645	Manajemen Komplain dan Costumer Service	2	1	1	
46	ARS-2646	Patient Safety	2	2		
47	ARS-4647	Manajemen Tata Kelola	4	4		
48	ARS-2648	Studi Kelayakan Proyek	2	1	1	
49	ARS-2649	Evaluasi Kinerja RS	2	1	1	
50	ARS-2650	Manajemen Penunjang Medis	2	2		
51	ARS-3651	PBL	3			3
52	ARS-2752	Manajemen Aset dan Tata Ruang	2	1	1	
53	ARS-2753	Hospital Public Relation	2	2		
54	ARS-2754	Metodelogi Penelitian	3	2	1	
55	ARS-2755	Ergonomi Kesehatan	2	2		
56	ARS-2756	Standarisasi Akreditasi RS	2	2		

57	ARS-2757	Coding Klasifikasi Modifikasi	2	2		
58	ARS-2758	Sitem Informasi Surveilans	2	2		
59	ARS-3859	Magang	3			3
60	ARS-4860	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	4	4		
TOTAL SKS			147	113	28	8

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM INTI

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-2101	Agama	2
2	ARS-2102	Pendidikan Pancasila	2
3	ARS-2103	Kewarganegaraan	2
4	ARS-2104	Pendidikan Karakter Islam	2
5	ARS-2105	Dasar-Dasar Administrasi Manajemen	2
6	ARS-2106	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
7	ARS-2107	Antropologi Kesehatan	2
8	ARS-2108	Ilmu Sosial dan Perilaku dlm Kesehatan Masyarakat	2
9	ARS-2109	Dasar-Dasar Komunikasi	2
10	ARS-2110	Bahasa Inggris	2
TOTAL			20

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-2211	Filsafat Ilmu Kesehatan	2
2	ARS-2112	Perilaku Organisasi	2
3	ARS-3213	Manajemen Kesehatan Lingkungan RS	3
4	ARS-2214	Bahasa Inggris Profesi	2
5	ARS-2215	Bahasa Indonesia	2
6	ARS-3216	Aplikasi Komputer	3
7	ARS-2217	Pengantar Teknologi Informasi	2
8	ARS-0218	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3
9	ARS-2219	Manajemen Bisnis	2
TOTAL			23

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-2320	Terminologi Kesehatan dan Laboratorium	3
2	ARS-3321	Akuntansi Biaya	3
3	ARS-4322	Administrasi Rumah Sakit	4
4	ARS-3323	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
5	ARS-2324	Manajemen Rekam Medis	2
6	ARS-2325	Epidemiologi	2
7	ARS-2326	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2

8	ARS-2327	Penyuluhan Kesehatan RS	2
9	ARS-2328	Profesional, inovasi dan Kreatifitas	2
TOTAL			23

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-2429	Manajemen Pelayanan Kesehatan di RS (UKM&UKP)	2
2	ARS-3430	Sistem Informasi Manajemen RS	3
3	ARS-3431	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3
4	ARS-2432	Kewirausahaan	2
5	ARS-3433	Manajemen Keuangan	3
6	ARS-3434	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
7	ARS-3435	Peraturan dan Kebijakan Kesehatan	3
TOTAL			19

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-4536	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	4
2	ARS-2537	Manajemen Produksi	2
3	ARS-2538	Anggaran Berbasis Kinerja	2
4	ARS-2539	Manajemen Pemasaran RS	2
5	ARS-3540	Manajemen Resiko	3
6	ARS-3541	Sistim Perencanaan RS	3
7	ARS-3542	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3
8	ARS-3543	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
TOTAL			22

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-3644	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	3
2	ARS-2645	Manajemen Komplain dan Costumer Service	2
3	ARS-2646	Patient Safety	2
4	ARS-4647	Manajemen Tata Kelola	4
5	ARS-2648	Studi Kelayakan Proyek	2
6	ARS-2649	Evaluasi Kinerja RS	2
7	ARS-2650	Manajemen Penunjang Medis	2
8	ARS-3651	PBL	3
TOTAL			20

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-2752	Manajemen Aset dan Tata Ruang	2
2	ARS-2753	Hospital Public Relation	2
3	ARS-2754	Metodelogi Penelitian	3
4	ARS-2755	Ergonomi Kesehatan	2
5	ARS-2756	Standarisasi Akreditasi RS	2
6	ARS-2757	Coding Klasifikasi Modifikasi	2

7	ARS-2758	Sistem Informasi Surveilans	2
TOTAL			15

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS-3859	Magang	3
2	ARS-4860	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	4
TOTAL			7

C. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Adapun karakteristik dari proses pembelajaran yang dimaksud meliputi sifat sebagai berikut :

1. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multi disiplin.
4. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan trans disiplin.
7. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses 19 *Program Studi Administrasi Rumah Sakit - Universitas Baiturrahmah* pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9. Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas,

kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

b. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 17 ayat 1 poin d, bahwa beban belajar program sarjana paling sedikit 144 sks, maka beban belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit (ARS) seluruhnya berjumlah 147 sks yang dapat ditempuh selama 8 semester samapi 14 semester. Kurikulum Program Studi ARS terdiri dari mata kuliah dasar umum, mata kuliah dasar keahlian, dan mata kuliah keahlian serta mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI). Kurikulum program studi ARS terdiri dari atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem kredit semester, dimana:

1. Satu sks sebanding dengan 170 menit per minggu dan dalam satu semester setara dengan 16 pekan. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup :
 - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
2. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :
 - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - a) Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Pembelajaran pada Prodi Administrasi Rumah Sakit adalah pembelajaran di kelas, di laboratorium, di lapangan.

1. Pembelajaran di kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metoda pembelajaran.

2. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium baik yang di kampus maupun di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi. Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok.

3. Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan

Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin,

dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Tujuan praktik kerja lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap professional sesuai dengan profesinya.

c. Penilaian Pembelajaran

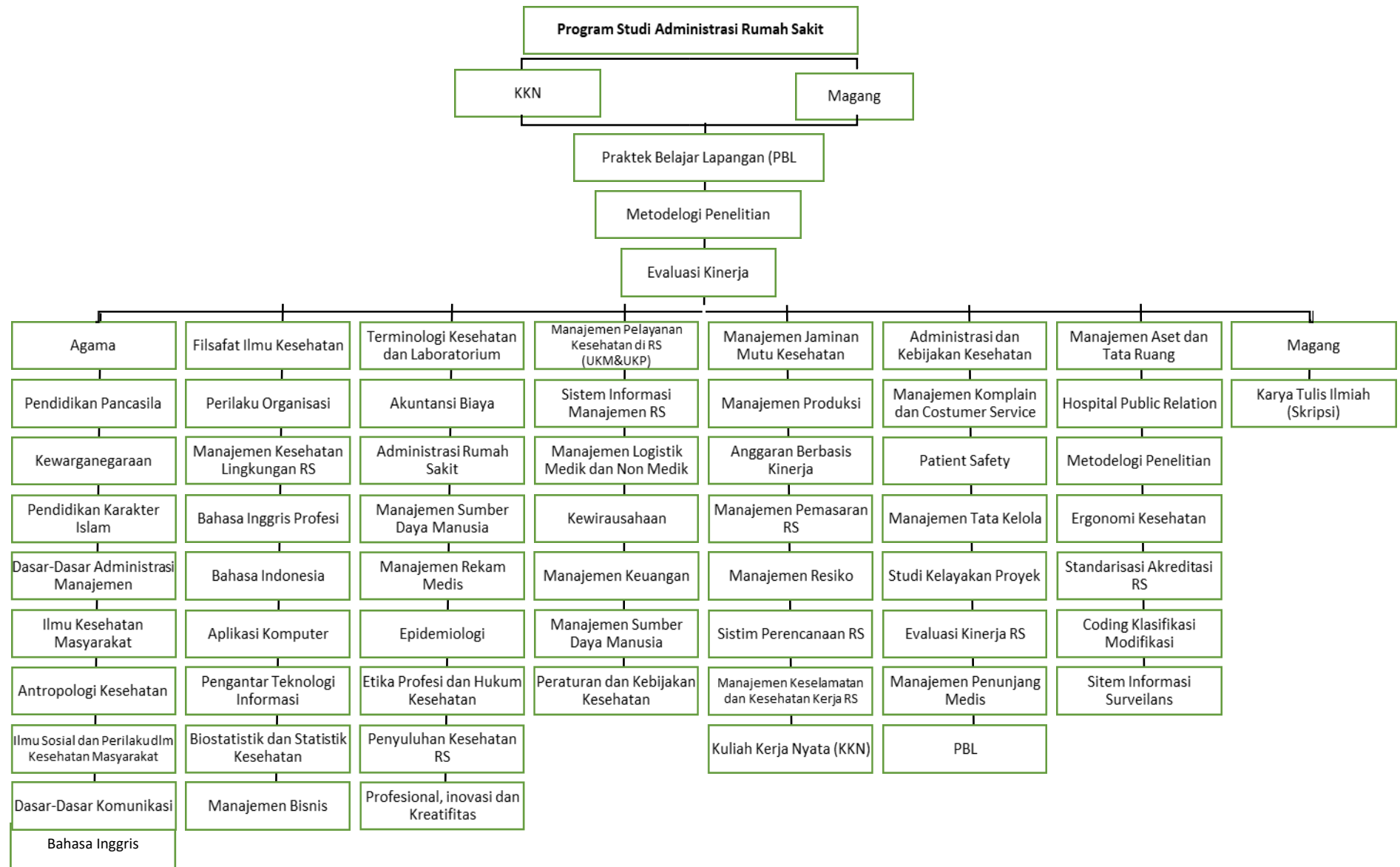
Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik dan pencapaian tujuan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses menginterpretasi atau menafsirkan data beserta bukti-buktinya dari hasil proses penilaian. Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai capaian pembelajarannya.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan penilaian pada rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh dosen. Nilai Akhir Semester suatu mata kuliah merupakan gabungan dari nilai sikap, tugas, UTS, dan UAS. Pembobotan nilai dilakukan secara proporsional terhadap seluruh komponen penilaian yang sesuai dengan ketentuan.

Kategori Penilaian

NA (Nilai Angka)	NM (Nilai Mutu)	Sebutan Mutu
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
66-75	C	Cukup
56-65	D	Kurang
0-55	E	Gagal

D. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM



BAB IV

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN MASA STUDI

Beban belajar mahasiswa yang mengikuti pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit UNBP adalah paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan lama studi 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun. Dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 14 (empat belas) minggu efektif, dengan jumlah jam pembelajaran mahasiswa selama 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) – 60 (enam puluh) jam per minggu. Jumlah jam pembelajaran mahasiswa dengan mempertimbangkan beban belajar mahasiswa.

Ketentuan waktu sks adalah sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup :
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan

- b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Total SKS Kurikulum inti adalah 116 (seratus dua belas) SKS, terdiri dari 80 (tujuh puluh sembilan) SKS Teori dan 23 (dua puluh) SKS Praktik, dan 13 (tiga belas) SKS Praktik Lapangan. Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktik di laboratorium serta praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, dan pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Beban studi Program Studi S1-Administrasi Rumah Sakit paling sedikit 144 SKS dengan masa studi pendidikan selama 8 (delapan) semester.

B. PESERTA DIDIK

Syarat-syarat menjadi peserta didik pada Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit :

1. Lulus SMA/SMK atau yang sederajat
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Tidak menderita buta warna
4. Lulus uji seleksi masuk pendidikan tinggi

C. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan instruktur.

1) Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rumpun ilmu terapan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi adalah 1 (satu) : 30 (tiga puluh) peserta didik. Kualifikasi akademik minimal dosen berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seorang lulusan program magister.

- a. Dosen yang berijazah Magister atau Magister Terapan (S2) Kesehatan yang relevan dengan Program Studi atau memiliki latar belakang pendidikan Kesehatan/Pendidikan lain yang dinilai memiliki kompetensi oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- b. Dosen berijazah Magister (S2) memiliki ilmu yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang diajarkan pada program studi ARS (diantaranya Magister Komputer, Magister Statistik, Magister Kesehatan, Administrasi Rumah Sakit, Magister Manajemen Rumah Sakit).
- c. Dosen yang memiliki kesetaraan jenjang 8 (delapan) KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- d. Dosen yang sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.

2) Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu dalam kegiatan pembelajaran praktik dan pembelajaran praktik kerja lapangan, baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur terdiri dari :

- a. Tenaga instruktur laboratorium yang membimbing peserta didik dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas

dan fungsinya atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja sebagai instruktur dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya.

- b. Tenaga Instruktur praktik kerja lapangan adalah Praktisi Rumah Sakit dengan mempunyai latar belakang pendidikan minimal Sarjana Muda/Pejabat Struktural RS atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja di rumah sakit.

Instruktur bertanggung jawab dalam pengajaran/praktik mahasiswa di laboratorium maupun lahan praktik dan berfungsi memfasilitasi, melaksanakan bimbingan praktik, supervise dan menguji mahasiswa sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

D. METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Prodi Administrasi Rumah Sakit UNBP dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning (SCL)*, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Studi*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooprative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (Cbl)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning And Inquiry (PBL)*. Selain metode tersebut, masih banyak metode pembelajaran lain, setiap pendidik/dosen dapat mengembangkan metode pembelajarannya.

- a. Pembelajaran di kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metoda pembelajaran.

- b. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium baik yang di kampus maupun di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang

diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi. Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok.

c. Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan

Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Tujuan praktik kerja lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap professional sesuai dengan profesinya. Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Pada tahap perencanaan, dosen, merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan dipersiapkan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, ketrampilan pemecahan masalah, kreatif, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga

dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metoda pembelajaran mengacu kepada Buku Panduan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016) yang dapat dipilih antara lain metode *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Case Study, Discovery Learning (DL)*,

Self- Directed Learning, Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning, Contextual Instruction (CI), Project Based Learning Problem Based Learning and Inquiry.

1. *Small Group, Discussion*; Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain-lain.
2. *Role-Play & Simulation*; model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.
3. *Case Study*; metode belajar yang difokuskan pada pembahasan kasus.
4. *Discovery Learning (DL)*; metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
5. *Self-Directed Learning (SDL)*; proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.
6. *Cooperative Learning (CL)*; metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
7. *Collaborative Learning (CBL)*; metode belajar yang menitikberatkan pada kerja sama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok yang ingin dinilai dosen, semuanya ditentukan melalui consensus bersama antar anggota kelompok.
8. *Contextual Instruction (CI)*; konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja

professional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor.

9. *Project Based Learning* (PjBL); adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
10. *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL) adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; (d) Menganalisis strategis pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Dari beberapa metode pembelajaran tersebut dapat mengacu dari Strategi Pembelajaran Kurikulum Berbasis KKNi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Konstektual (*Contextual Teaching Learning/CTL* : PBL, *Authentic Instruction, Inquiry Based Learning, Project Based Learning, Work Based Learning, Service Learning*)
- b. Bermain Peran (*Role Playing*)
- c. Pembelajaran Partisipasif (*Participative Teaching and Learning*)
- d. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)
- e. Pembelajaran dengan Modul (Bahan Ajar)

E. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Sesuai dengan permenristik DIKTI Nomor 44 tahun 2015 pasal 1, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran unruk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kurikulum harus dijabarkan dalam rencana pembelajaran

semester (RPS). RPS adalah perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah atau istilah lain. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS wajib di tinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana pembelajaran berbasis capaian pembelajaran terdiri dari:

1. Format rencana pembelajaran satu semester
2. Memiliki metode dan bentuk pembelajaran
3. Format tugas

Menurut pasal 12 SN Dikti 2015, rencana pembelajaran semester (RPS) minimal berisi :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
9. Daftar referensi yang digunakan

F. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		UNIVERSITAS BUMI PERSADA FAKULTAS KESEHATAN TEKNOLOGI DAN SAINS PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)		Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
OTORISASI AKADEMIK/KETUA DEPARTEMEN		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 6					
	Dst					
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)						

M1						
M2						
M3						
M4						
M5						
M6						
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
Sub-CPMK 1						
Sub-CPMK 2						
Sub-CPMK 3						
Sub-CPMK 4						
Sub-CPMK 5						
Sub-CPMK 6						
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK 1	√					
CPMK 2		√				
CPMK 3			√			
CPMK 4				√		
CPMK 5					√	
CPMK 6						√

Diskripsi Singkat MK								
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran								
Daftar Referensi	Utama:							
	1.							
	Pendukung:							
Media Pembelajaran	Software				Hardware			
Nama Dosen Pengampu								
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)								
MingguK e-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Penugasan Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1						Kriteria:		
						Bentuk:		

2								
3								
4								
5								
6								
7								
8	UTS/ Evaluasi Tengah Semester:melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaiki proses pembelajaran berikutnya							
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16	UAS (Ujian Akhir Semester)							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

G. SARANA DAN PRASANA PEMBELAJARAN

Standar sarana dan prasana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, paling sedikit terdiri atas.

- a. Perabot;
- b. Peralatan pendidikan;
- c. Media pendidikan;
- d. Buku, buku elektronik, dan repository;
- e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
- f. Instrumentasi eksperimen;
- g. Sarana olahraga;
- h. Sarana berkesenian;
- i. Bahan habis pakai; dan
- j. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Standar prasarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi paling sedikit terdiri atas:

- a. Lahan;
- b. Ruang kelas;
- c. Perpustakaan;
- d. Laboratorium/Integrasi/Bahasa/microteaching/studio/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;
- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum meliputi: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data.

Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana dan prasana tersebut terdiri atas:

- a. Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;
- b. Lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda;
- c. Jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;
- d. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan
- e. Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

F. MINI HOSPITAL

1. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - a. Jaringan internet
 - b. Komputer
 - c. Ruang Mini Hospital sesuai standar akreditasi 11 peralatan/alat peraga :

- 1) Set komputer dengan LAN
- 2) Meja kursi untuk ketrampilan komunikasi dan interaksi
- 3) Software Sistem Informasi RS
- 4) Software Pendukung (SISMADAK)
- 5) Formulir pendaftaran
- 6) Formulir rekam medis
- 7) Formulir *informed consent*
- 8) Formulir rujukan
- 9) Resep
- 10) Formulir pemeriksaan penunjang
- 11) Modul/pedoman praktikum

2. Lahan Praktek dan Mata Kuliah yang membutuhkan Laboratorium

MataKuliah	sks	teori	Praktek	Laboratorium
SIM RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen Resiko	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Aplikasi Komputer	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Lab. Komputer
Manajemen Mutu RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Bahasa Inggris Profesi	2	1/50'/mgg	1/170'/mgg	Lab. Bahasa

Manajemen K3 RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen aset dan tata ruang	2	1/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen Logistik Medik dan				Mini hospital
Manajemen Pelayanan Kesehatan				Mini hospital
Jumlah	25			

G. LAHAN PRAKTIK

Praktik Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (RS) pada semester VI, VII, dan VIII.

Adapun lahan praktik yang diperlukan sebagai berikut :

1. RS Pemerintah Umum dan/atau Khusus
2. RS Swasta Umum dan/atau Khusus
3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain

Daftar Nama Rumah sakit/lahan Praktik yang sudah MOU dan MOA

No	Nama lahan	Keterangan
1	Dinas kesehatan Kota Lhokseumawe	Tridarma PT
2	Dinas Kesehatan Aceh Utara	Tridarma PT
3	Ruma Sakit Umum Cut Meutia	Tridarma PT
4	Rumah Sakit IM 01.07 TK III Kota Lhokseumawe	Tridarma PT
5	Klinik Riski Ananda Keurukuh	Tridarma PT
6	Klinik Pratama medical	Tridarma PT
7	PMB wilayah Aceh Utara Kota Lhokseumawe	Tridarma PT
8	BPJS Kesehatan	Tridarma PT
9	BPJS Ketenagakerjaan	Tridarma PT
10	Puskesmas Muara Dua	Tridarma PT
11	Puskesmas Kandang	Tridarma PT
12	Puskemas Blang mangat	Tridarma PT
13	Puskesmas Blang Cut	Tridarma PT
14	Puskemas Moun Geudong	Tridarma PT
15	Puskesmas Bayu	Tridarma PT

H. EVALUASI PEMBELAJARAN

Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik dan pencapaian tujuan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses menginterpretasi atau menafsirkan data beserta bukti-

buktinya dari hasil proses penilaian. Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai capaian pembelajarannya.

Hasil evaluasi digunakan untuk memutuskan tindak lanjut dari capaian pembelajaran peserta didik. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian tugas akhir. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik kerja lapangan, dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi di bawah ini :

a. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS)
- 3) Tugas/Seminar/Praktikum/Praktik Lab/Praktik Kerja Lapangan

b. Penilaian Kompetensi (Pengukuran Capaian Pembelajaran)

- 1) Ujian Responsi Praktikum
- 2) Ujian Responsi Praktik Kerja Lapangan
- 3) Pelaksanaan Evaluasi
- 4) Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- 5) Evaluasi ketrampilan dapat disatukan dengan evaluasi teori atau dilaksanakan secara terpisah melalui ujian response.
- 6) Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.

c. Sistem Penilaian Hasil Belajar

- 1) Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan)
- 2) Komponen dan nilai akhir sesuai sistem penilaian yang disepakati di institusi

d. Pencapaian Prestasi Semester (IPS)

Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).

Indeks Prestasi Semester adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Nilai huruf dari mata kuliah dinyatakan dalam kisaran :

- 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- 2) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- 3) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- 4) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang, atau
- 5) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Perhitungan IPS :

$$IPS = \frac{\text{jumlah NA} \times \text{Bobot SKS mata Kuliah}}{\text{Jumlah SKS Mata Kuliah}}$$

NA = Nilai akhir ujian semester

Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Nilai dalam huruf	Rentang skor	Kriteria
A	86-100	Istimewa
B	76-85	Baik
C	60-75	Cukup
D	50-60	Kurang
E	<50	Gagal

e. Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal : 2,76 dan lulus seluruh mata kuliah.

$$IPK = \frac{\text{Jumlah NA x bobot SKS Mata kuliah}}{\text{Total Jumlah sks mata kuliah}}$$

NA = Nilai akhir ujian semester

F. Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi S=1 Administrasi Rumah Sakit dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester I sampai dengan Semester VIII atau Total SKS. Perikat Capaian Pembelajaran pada akhir program studi dan Predikat kelulusan terdiri atas : memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); atau

- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol)

Mahasiswa program S-1 Administrasi Rumah Sakit yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

- 1) Ijazah dan Transkrip;
- 2) Sertifikat kompetensi;
- 3) Gelar;
- 4) Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- 5) Surat Tanda Registrasi (STR) ; sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku

I. MODEL IMPLEMENTASI MBKM DAN PEMBELAJARAN DILUAR KAMPUS

Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik softskills maupun hardskills; agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Sementara OBE menjadi dasar tercapainya kualitas pendidikan tinggi dengan prinsip-prinsipnya :

- a. Pendidikan direncanakan sebelumnya (kurikulum, system pembelajaran, assesmen) berkaitan dengan tujuan program dan outcome lulusan (pengetahuan, kemampuan, sikap/prilaku) yang ingin dicapai.
- b. Pendekatannya tidak pada apa yang diajarkan tetapi apa yang dibekalkan yaitu memastikan bahwa pengembangan SDM dilakukan.
- c. Keberhasilan didasarkan pada indikator kemampuan yang dikuasai mahasiswa, bukan penilaian structural, yaitu menilai hasil kerja mahasiswa hanya berdasarkan penguasaan pengetahuannya (kognisi) saja.

Kemudian framework OBE , mengarahkan program studi untuk mencapai visi misi dan filosofi agar sesuai dengan kebutuhan stakeholder melalui beberapa aspek, yaitu :

- a. Menyiapkan profil lulusan agar sesuai dengan tujuan pendidikan dari program studi

- b. Menyiapkan atribut lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
- c. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah
- d. Merumuskan sub-capaian pembelajaran matakuliah.

1. Modifikasi struktur kurikulum pendidikan tinggi (KPT) ke kurikulum MBKM

Kurikulum mbk dapat disusun dengan merevisi total stuktur kuurikulum yang sudah ada atau dapa juga dimodifikasi dengan memberikan alternative pilihan kepada mahasiswa dengan berbaga bentuk kegiatan pembelajaran yang sudah ada penyetaraan mata kuliah dan atau sks. Titik penekananya adalah tidak ada tambahan sks bagi mahasiswa.

2. Penyetaraan SKS

Kurikulum MBKM memungkinkan penyetaraan mata kuliah dan atau penyetaraan sks, karena kemungkinan yang dapat terjadi adalah bentuk-bentuk jegiatan pembelajaran di luar program studi yang ditawarkan untuk dipilih adalah kegiatan yang tidak ada matakuliahnya. Untuk bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang merupakan penyetaraan mata kuliah, maka bobot sks-nya sesuai dengan sks mata kuliah yang bersangkutan.tetapi untuk bentuk-bentuk kegiatan yang hanya dapat disetarakan dengan sks, maka sks tersebut akan direkognisi sebagai sks dengan bobot berdasarkan keluasaan dan kedalamannya menurut taksonomi bloom (kognisi, afesi dan psikomotor)

3. Mekanisme pengambilan bentuk kegiata pembelajaran di luar program studi

Mekanisme pengambilan mata kuliah dilur program studi dapat diatur dalam pedoma akademik setelah dimusyawarahkan dengan mitra

4. Program yang telah terlaksana MBKM

Universitas bumi persada sudah melaksanakan beberpa program mbkm diantaranya, proyek desa, magang mahasiswa, pertukaran mahasiswa. Kegiatan tersebut dijalankan selama 3 bulan dan untuk pertukaran mahasiswa mengikuti program kemendikbud yaitu selama satu semester.

J. PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM

Program MBKM merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk: praktik lapangan, praktik kerja; Penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat melalui sistem pembelajaran terpadu. Sistem pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat

pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja profesional serta berkelanjutan sebagai kesatuan utuh dalam pelaksanaan kegiatan akademik program sarjana dan sarjana terapan. Kegiatan akademik secara terpadu tersebut harus memenuhi standar mutu, baik mutu menurut standar yang telah ditetapkan oleh SN Dikti, maupun standar yang ditetapkan melalui kebijakan di ITS.

Sistem penjaminan mutu MBKM dilakukan melalui melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- ✓ Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal UNBP,
- ✓ Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT dan atau LAM-PTKes untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh asosiasi
- ✓ Ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

Ketiga kegiatan penjaminan mutu MBKM harus terintegrasi, dan dalam pelaksanaan secara kontinyu dan periodik di internal maupun eksternal, dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif kelengkapan data penjaminan mutu MBKM ada dalam dokumen manual Mutu LPM.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan program pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit sangat bergantung pada tiga komponen kunci: sistem perencanaan program pendidikan, penyelenggaraan proses pembelajaran berkualitas, dan sistem penilaian hasil belajar yang komprehensif. Sistem perencanaan program pendidikan memerlukan penyusunan silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap, akurat, dan terintegrasi. Penyelenggaraan proses pembelajaran berkualitas mencakup kualifikasi tenaga pendidik yang memadai, ketersediaan sumber belajar yang memenuhi standar, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung. Sistem penilaian hasil belajar harus mencakup evaluasi menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses pendidikan.

Implementasi kurikulum mensyaratkan penyusunan pedoman terperinci yang ditetapkan oleh pimpinan institusi. Pedoman tersebut minimal harus memuat landasan konseptual, tujuan program, ruang lingkup, target mutu, strategi pencapaian, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran infrastruktur, manajemen sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir setiap SOP, indikator keberhasilan, dan jadwal kegiatan per semester.

Tujuan utama dari seluruh proses ini adalah memastikan kejelasan dan ketercapaian kompetensi mahasiswa secara sistematis dan terukur melalui tahapan pendidikan yang terencana dengan baik. Dalam proses pembelajaran Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit, pendekatan pembentukan kelompok dilakukan melalui dua metode utama: attitude grouping dan attention or interest grouping. Pada attitude grouping, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan bakat yang dimiliki, sedangkan pada attention or interest grouping, pembentukan kelompok dilakukan berdasarkan minat dan perhatian peserta didik. Tujuan utama pendekatan ini adalah mengembangkan kreativitas, bakat, dan minat peserta didik melalui proses belajar mengajar yang interaktif. Melalui metode ini, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara langsung. Lebih lanjut, pendekatan ini bertujuan membina sikap mandiri, disiplin, mengembangkan potensi positif, serta membentuk moral yang baik dalam diri setiap peserta didik selama proses pembelajaran teori, praktikum, praktik, dan praktik lapangan.

Tahap akhir penerapan Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit bertujuan mencapai pembelajaran optimal melalui serangkaian komponen kunci: pengelolaan

pendidikan profesional, sumber daya pendidik berkualitas, sistem penyelenggaraan proses belajar mengajar terstandar, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, kondisi belajar kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan berkelanjutan, serta sistem penilaian hasil belajar yang komprehensif.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Bumi Persada, Ketua Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PPT-ARSI) beserta tim, perwakilan institusi pendidikan, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit. Diharapkan kurikulum ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan Administrasi Rumah Sakit di Indonesia dan kemajuan bidang kesehatan secara umum.

KURIKULUM

PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

2022

